

**PENYUSUNAN MODEL DATA LOGIKA
SISTEM MANAJEMEN BASIS DATA
POTENSI KAWASAN HUTAN**

Oleh :
Ari Isafandi¹
Ronggo Sadono²

INTISARI

Perkembangan aplikasi teknologi informasi saat ini sudah berkembang pesat dan merambah di berbagai bidang, tak terkecuali kehutanan. Teknologi informasi dapat berkembang pesat seiring dengan tersedianya perangkat keras (komputer) yang berkemampuan tinggi baik dalam kecepatan proses maupun kapasitas penyimpanannya, yang disertai dengan perkembangan perangkat lunak (*software*) yang berkembang pesat pula.

Penyediaan data dalam bentuk dokumen (lembaran kertas) yang dibuat secara manual dirasa kurang efektif dan efisien dalam memberikan informasi yang aktual tentang kondisi kawasan hutan. Perkembangan teknologi informasi dapat dimanfaatkan dalam inventarisasi potensi kawasan hutan dalam rangka meningkatkan efisiensi dan efektifitas penyediaan informasi yang aktual. Perkembangan teknologi informasi khususnya *Data Base Management System* (DBMS) atau basis data dapat memberikan kontribusi yang nyata untuk maksud tersebut. Dalam tulisan ini, penulis memaparkan penyusunan model data logika sistem manajemen basis data potensi kawasan hutan.

Objek penelitian adalah inventarisasi potensi kawasan hutan, meliputi arus masuknya data, pengolahan data dan output yang diperoleh dari hasil pengolahan data tentang potensi kawasan hutan dan potensi kawasan yang hilang akibat kejadian tak terduga. Metode penelitian yang digunakan meliputi metode pustaka, kearsipan dan analisis data. Dengan menggunakan ketiga metode tersebut, penulis dapat menyusun model logika sistem manajemen basis data potensi hutan yang direpresentasikan dengan konteks diagram, diagram alir data, entitas basis data beserta relasi antarentitas tersebut.

Dengan adanya perancangan model sistem basis data ini dapat disimpulkan bahwa perancangan sistem ini dapat menyempurnakan sistem basis data potensi hutan yang dinamis. Di samping itu, sistem ini juga dapat digunakan untuk mengorganisir dan mengintegrasikan data inventarisasi potensi kawasan hutan dan data potensi yang hilang akibat kejadian tak terduga.

Kata Kunci : inventarisasi, basis data, katastrofik, pencurian kayu

¹ Mahasiswa Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada

² Staf Pengajar Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada